

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menetapkan jenis pendekatan kualitatif deskriptif, yang mana hal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan informasi secara keseluruhan terkait fenomena yang ada di lapangan. Bogdan dan Taylor mengungkapkan bahwa “penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif berupa tulisan atau ucapan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.<sup>1</sup> Seperti yang dikemukakan oleh Bodgan dan Taylor tersebut maka pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif dengan tujuan supaya dapat memahami fenomena yang terjadi dilapangan terkait perilaku pemanfaatan dalam penggunaan dompet digital.<sup>2</sup>

#### **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti akan sangat berpengaruh pada penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong bahwa “dalam penelitian kualitatif tentunya kehadiran peneliti itu sendiri maupun bantuan dari orang lain adalah suatu alat pengumpul data utama”.<sup>3</sup> Oleh karena itu peneliti akan terlibat langsung dalam penelitian dan tentunya akan memiliki suatu pengalaman secara terus-menerus atau berkelanjutan

---

<sup>1</sup> Lexy. J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung:: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 4.

<sup>2</sup> Ibid, 4.

<sup>3</sup> Ibid, 4.

atas partisipasinya, oleh karena itu penelitian kualitatif bisa dikatakan sebagai penelitian interpretatif atau dapat dikatakan suatu penelitian yang memiliki kesan.<sup>4</sup>

Dengan ini peneliti berperan sebagai human instrument, yang mana peneliti sendiri yang akan bertindak selaku alat penelitian, yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data, menganalisis data, serta mengambil kesimpulan dalam penelitian. Oleh sebab itu peneliti juga harus dapat sampai pada situasi keterbukaan antara dua belah pihak. Dengan ini dalam proses penelitian, peneliti akan terjun langsung ke lapangan guna mengamati secara langsung fenomena yang ada di lapangan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di salah satu Perguruan Tinggi Islam Negeri yang berada di Kota Kediri yaitu Institut Agama Islam Negeri Kediri. Dengan melakukan penelitian pada mahasiswa pengguna dompet digital LinkAja dalam kegiatan mereka atau aktifitas sehari-hari. Berdasarkan pada hasil temuan pada awal observasi secara acak atau random kepada mahasiswa IAIN Kediri program studi Ekonomi Syariah angkatan 2021 diketahui bahwa pengguna aplikasi dompet digital LinkAja cukup sering menggunakan uang digital tersebut, yang mana alasan penggunaan LinkAja tersebut sangat beragam diantaranya karena mudah, efisien, banyak promo, fleksibel. Dengan berdasarkan dari aktifitas

---

<sup>4</sup> John, W Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 251.

penelitian tersebut maka peneliti akan menganalisis perilaku penggunaan LinkAja pada kalangan mahasiswa yang telah memakai aplikasi tersebut, juga dapat melihat bagaimana pendapat mereka terkait dompet digital LinkAja yang sudah digunakan tersebut. Selain itu peneliti juga ingin menganalisis terkait penggunaan dompet digital LinkAja dalam perspektif Islam.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data ini adalah hal penting pada sebuah penelitian. Kesalahpahaman atau penyalahgunaan pada sumber data akan mengakibatkan adanya data yang tidak terduga. Lofland berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif sumber utama yaitu berupa tindakan dan kata-kata, selain itu juga ada data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. Pengumpulan data dalam penelitian ini mengambil dua macam pengumpulan data yaitu sumber data primer dan sekunder.<sup>5</sup>

##### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari seorang responden seperti kuisioner, wawancara atau pengamatan di lapangan. Pada kegiatan penelitian ini didapatkan dari orang-orang yang terlibat langsung sebagai narasumber penelitian. Diantaranya dengan 17 narasumber aktif pengguna LinkAja program studi Ekonomi Syariah IAIN Kediri angkatan 2021. Adapun data informan sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 114.

**Tabel 3.1 Data informan prodi Ekonomi Syariah angkatan**

**2021 IAIN Kediri**

No	Nama Mahasiswa	NIM	Jenis Kelamin	Penggunaan LinkAja dalam 1 bulan
1	SFP	2140**86	Perempuan	Lebih dari 5 kali
2	MRS	2140**73	Perempuan	Lebih dari 5 kali
3	BAP	2140**24	Laki-Laki	Lebih dari 5 kali
4	FRH	2140**52	Laki-Laki	Lebih dari 5 kali
5	S	2140**33	Perempuan	2 kali
6	EDS	2140**46	Perempuan	Lebih dari 5 kali
7	MSN	2140**44	Laki-Laki	2 kali
8	ENM	2140**81	Perempuan	2 sampai 5 kali
9	SPA	2140**30	Perempuan	2 sampai 5 kali
10	SEP	2140**72	Perempuan	2 sampai 5 kali
11	NIS	2140**03	Perempuan	Lebih dari 5 kali
12	NH	2140**55	Perempuan	Lebih dari 5 kali
13	FJA	2140**70	Perempuan	Lebih dari 5 kali
14	GEP	2140**01	Laki-Laki	2 sampai 5 kali
15	FEA	2140**45	Laki-Laki	2 sampai 5 kali
16	SLN	2140**87	Perempuan	Lebih dari 5 kali
17	NVWP	2140**59	Perempuan	2 sampai 5 kali

Sumber: Hasil Kuisisioner

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data digunakan untuk membantu data primer yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis seperti yang terdapat dalam dokumen serta buku. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen terkait perilaku pemanfaatan dompet digital.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah suatu langkah awal atau tujuan utama dari suatu penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan sistematis dan memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini agar peneliti dapat memperoleh data yang berkaitan di lapangan untuk menjawab dan mendeskripsikan suatu permasalahan yang diteliti, maka peneliti dapat mengumpulkan data menggunakan:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu dasar semua ilmu pengetahuan berupa fakta yang diperoleh dari pengamatan, pengawasan dan perhatian. Metode menjaring data atau pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2021 yang menggunakan dompet digital LinkAja secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu observasi dengan peneliti harus terlibat langsung kedalam kegiatan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih nyata.

Observasi partisipasi bertujuan untuk mengumpulkan data secara tajam dan lebih lengkap yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara komunikasi yang dilakukan oleh dua pihak untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan narasumber penelitian, baik secara semu wicara atau dengan teknologi komunikasi (jarak jauh).<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan interview bebas terpimpin. Wawancara ini bertujuan untuk menyiapkan garis besar terkait hal-hal yang akan ditanyakan mengenai perilaku pemanfaatan uang digital LinkAja. Wawancara ini dilakukan dengan 17 mahasiswa pengguna dompet digital LinkAja prodi Ekonomi Syariah IAIN Kediri angkatan 2021.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atas peristiwa yang telah berlalu, metode pengumpulan data dalam bentuk dokumen dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya dari seseorang, dimana yang menjadi data adalah dokumen yaitu seperti buku, majalah, surat kabar, karya ilmiah, artikel, dan sebagaimana yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ada dua hal utama yang berpengaruh dalam kualitas pengumpulan data. Pada suatu penelitian kualitatif dikarenakan tidak menggunakan suatu pengukuran, melainkan eksplorasi untuk

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2019), 186.

menemukan. Oleh karena itu yang menjadi alat penelitian atau instrumen yaitu peneliti itu sendiri. Dengan itu seorang peneliti sebagai alat penelitian, peneliti juga harus tervalidasi supaya peneliti siap untuk melanjutkan penelitian dalam terjun ke lapangan. Kesiapan tersebut guna melihat seberapa jauh peneliti dalam memahami metode kualitatif, memiliki pemahaman tentang subjek yang diteliti, serta memiliki pemahaman teori yang kuat.<sup>7</sup>

Instrumen data yang dilakukan yaitu wawancara. Yang mana panduan wawancara berisikan pertanyaan - pertanyaan yang akan diberikan kepada 17 informan untuk memperoleh sebuah data yang dibutuhkan. Isi dari wawancara berupa pertanyaan yang akan menjawab tujuan penelitian dengan menghubungkan teori yang dipakai pada penelitian ini.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Selama tahap penelitian, keabsahan data dapat diperkuat dengan cara uji validitas karena dapat memperoleh data yang diperlukan dengan valid. Uji keabsahan data yang dapat dilakukan adalah:

##### **1. Meningkatkan ketekunan**

Meningkatkan ketekunan memiliki tujuan agar dapat memiliki pemahaman dan mendalami penelitian yang dilakukan. Peneliti melakukan penelitian secara teliti, cermat, dan berkesinambungan terkait perilaku pemanfaatan dompet digital LinkAja oleh mahasiswa.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 293.

## 2. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan lebih lanjut serta wawancara 17 informan kembali untuk memperoleh data yang kurang sampai data yang diperoleh sudah lengkap dan jelas,

## 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara pengecekan keabsahan data dengan cara pengecekan ulang dan membandingkan dengan subjek lain. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran, akan tetapi untuk membandingkan dari beberapa hasil wawancara yang telah dilakukan.<sup>8</sup>

Teknik triangulasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara pengecekan sebuah data pada beberapa sumber yang berbeda dari mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2021.

## H. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data merupakan proses pengumpulan data dengan sistematis berdasarkan dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi guna agar dapat mempermudah penelitian dalam menarik kesimpulan. Setelah data yang diinginkan diperoleh, maka langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu menganalisis data tersebut. Dalam penelitian kualitatif analisis data sifatnya induktif maksudnya

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 315.

analisis data dilakukan berdasarkan sumber data yang diperoleh. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif merupakan kegiatan analisis yang saling ada hubungannya dan terus-menerus berjalan hingga datanya jenuh. Terdapat beberapa teknik yang digunakan dalam proses analisis data yaitu:<sup>9</sup>

1. Pengumpulan data (*Data collection*)

Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, wawancara mendalam, serta dokumentasi ataupun penggabungan dari ketiga cara tersebut. Dalam pengumpulan data dapat berlangsung sehari-hari hingga hitungan bulan, hal tersebut bertujuan supaya data yang diperoleh peneliti berlimpah serta bervariasi.<sup>10</sup>

2. Reduksi data (*Data reduction*)

Proses yang dilakukan setelah pengumpulan data yang diperoleh dari penelitian yaitu mereduksi data. Reduksi data yaitu memilih, merangkum hal-hal pokok, serta memfokuskan pada faktor penting. Pada saat reduksi data peneliti berpedoman atas teori yang digunakan serta tujuan yang akan dicapai.

3. Penyajian data (*Data display*)

Langkah yang dilakukan setelah proses reduksi data yaitu penyajian data. Dalam proses penyajian data dapat dilakukan berupa deskripsi singkat, hubungan antar kategori, bagan dan lainnya. Dengan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 321.

<sup>10</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 242.

ini setelah menulis data dari hasil pengumpulan data dan reduksi data, peneliti dapat memaparkan data dalam bentuk deskripsi atau uraian agar data dengan mudah dipahami.

#### 4. Penarikan kesimpulan (*Conclusi Data*)

Proses berikutnya yaitu penarikan kesimpulan atau validasi . dalam hal tersebut kesimpulan awal dapat ditarik dari temuan bukti-bukti yang kuat serta dapat dibertanggungjawabkan kebenarannya. Maka dari itu hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk latar belakang maupun deskripsi masalah.

### **I. Tahap-tahap Penelitian**

Pada penelitian kualitatif tentu tidak terlepas dari tahap penelitian, yakni suatu langkah yang harus ditempuh dalam pelaksanaan penelitian. Yang dilakukan peneliti dalam tahapan penelitian yakni merencanakan aktifitas penelitian yang akan dilalui sebagai syarat yang harus di tempuh dalam penelitian kualitatif.

Menurut pendapat Lexy J. Moleong, tahap penelitian terdiri dari: tahap pra-lapangan, tahap kerja lapangan, serta tahap analisis data. Tahap penelitian tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:<sup>11</sup>

#### 1. Tahap pra-lapangan

Dalam tahap pra-lapangan terdiri dari enam kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh peneliti. Keenam kegiatan tersebut yaitu:

##### a) Menyusun desain penelitian

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 200.

- b) Pemilihan lokasi penelitian
- c) Survei serta evaluasi lokasi penelitian
- d) Pemilihan serta pemanfaatan narasumber
- e) Mempersiapkan peralatan penelitian

## 2. Tahap kerja lapangan

Dalam tahap kerja lapangan terdapat tiga bagian yang harus dilakukan dalam penelitian yaitu:

- a) Memahami latar penelitian serta mempersiapkan diri
- b) Memasuki kedalam lapangan penelitian
- c) Berperan serta dalam mengumpulkan data.

## 3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini terdapat empat bagian yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a) Pengumpulan data
- b) Reduksi data
- c) Penyajian data
- d) Konfirmasi atau *verification*.

## 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahapan akhir setelah data terkumpul serta tersusun rapi sesuai sistematika dengan tujuan dapat dibaca serta dipahami oleh pembaca di kemudian hari.

- a) Penyusunan hasil penelitian, dimulai dengan menyalin hasil rekaman wawancara ke dalam bentuk teks, kemudian peneliti

memasukkan data-data yang penting untuk dijadikan sebagai data penelitian.

- b) Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, untuk mengetahui sistematika penulisan, teori dan isi pembahasan penelitian itu sendiri.
- c) Perbaiki hasil konsultasi dari dosen pembimbing, adanya perbaikan hasil revisi setelah peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing.